

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses alami dimana seseorang ibu mengalami pengeluaran janin dan plasenta yang sudah aterm. Persalinan ada 2, yaitu persalinan alami atau persalinan melalui vagina dan persalinan *Sectio Caesarea* (SC) (Cunningham et al., 2018)

*Sectio Caesarea* adalah persalinan yang dilakukan sayatan pada Rahim depan perut. Proses SC ada dua prioritas yang harus dicapai, yaitu ibu dan bayi. Persalinan *Sectio Caesarea* diupayakan agar tidak terjadi kematian pada seorang ibu maupun pada janinnya yang mungkin bisa menyebabkan bahaya ataupun komplikasi jika persalinan dilakukan secara normal (Putu et al., 2020 & Ghanni, 2013).

Diperkirakan terdapat 303.000 wanita meninggal pada tahun 2015, yang terjadi pada masa hamil dan masa melahirkan. Terjadi angka kejadian kematian ibu terdapat 95% di Negara berpenghasilan rendah dan juga penghasilan menengah ke bawah, dan 65% di wilayah Afrika (WHO, 2019)

Menurut Data WHO *Global Survey on Maternal and perinatal Health* 2011 standar rata-rata operasi SC sekitar 5-15% dari seluruh kelahiran melalui *Sectio Caesarea*. Menurut Peel dan Chamberlian dari statistik menunjukkan 3.509 kasus dengan indikasi SC sebagai berikut 14% gawat janin, 21% janin panggul, 11% placenta plevia, 10% kelainan letak janin, 11% pernah SC, 7% pre-eklampsia berat. Negara China dengan

tindakan SC meningkat drastis pada tahun 1988 terdapat 3,4% menjadi meningkat 39,3% pada tahun 2010 (World Health Organization, 2019)

Persalinan SC pada ibu dengan usia 10-54 tahun di Indonesia terdapat 17,6% jumlah persalinan. Ada gangguan ataupun komplikasi persalinan SC di Indonesia terdapat 23,2% yang terdiri dari perdarahan 2,4%, posisi janin lintang atau sungsang 3,1%, kejang 0,2%, ketuban pecah dini 5,6%, partus lama 4,3%, lilitan tali pusat 2,9%, plasenta previa 0,7%, plasenta tertinggal 0,8%, pre eklampsia 2,7%, dan lain-lainnya terdapat 4,6% (Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Di Timor-Leste tahun 2017, angka kejadian dengan persalinan *Sectio Caesarea* terdapat 18% dari seluruh persalinan. Ada peningkatan dari data persalinan *Sectio Caesarea* seperti ketuban pecah dini 14,6%, disebabkan dari berbagai faktor diantaranya pre eklampsia berat, kelainan letak pada janin, dan *re-sectio caesarea*. Tahun 2018 menunjukkan angka *Sectio Caesarea* sejumlah 18,9% dengan gawat janin dan 16,5 % dengan pre eklampsia berat. Tahun 2019 mencapai 20% tindakan *Sectio Caesarea* dengan indikasi presentase bokong dan ketuban pecah dini. Tahun 2020 mencapai 20% dengan persalinan *Sectio Caesarea* dengan *re-sectio caesarea* (Palacio de Sinzas, 2021).

Di HoREX Baucau setiap tahun ada peningkatan *Sectio Caesarea* dari tahun 2017 terdapat SC sebanyak 103 dengan previous *sectio* 17. Tahun 2018 terdapat 155 dengan *re-sectio caesarea* 50. Tahun 2019 terdapat 103

SC dengan re-sectio caesarea 75. Tahun 2020 terdapat Sectio caesarea terdapat 120 dengan re-sectio caesarea 50.

Menurut Friyandini (2021) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indikasi *Sectio Caesarea* pada ibu bersalin di Rumah Sakit Bhayangkara Mayang Mangurai Polda Jambi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 204 orang. Ada pengaruh indikasi persalinan SC terhadap re-sectio caesarea, plasenta plevia, partu lama dan *Cephalo Pelvic Disproportion* (CPD). Tidak ada pengaruh ketuban pecah dini dan gemeli pada indikasi persalinan *sectio caesarea*.

Kemudian menurut Sitorus et al (2019) faktor-faktor hubungan pemilihan persalinan *Sectio Caesarea* tanpa indikasi di RSUD Sembiring Delitua. P dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 69 responden. Terdapat pengaruh kecemasan persalinan, pemilihan asuransi dan kelompok rujukan terhadap pemilihan tindakan persalinan *Sectio Caesarea* tanpa indikasi.

Berdasarkan masalah di atas maka penelitian mengangkat judul tentang gambaran faktor penyebab persalinan *Sectio Caesarea* di Hospital Regional Eduardo Ximenes Baucau.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang melatarbelakangi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang menyebabkan persalinan *sectio caesarea* di HoREX Baucau.

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini dapat mengetahui gambaran faktor penyebab persalinan *Sectio Caesarea* di HoREX Baucau

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran faktor ibu yang menyebabkan persalinan *Sectio Caesarea* di HoREX Baucau
- b. Mengetahui gambaran faktor janin yang menjadi penyebab persalinan *Sectio Caesarea* di HoREX Baucau
- c. Mengetahui gambaran faktor janin dan ibu yang menjadi penyebab persalinan *Sectio Caesarea* di HoREX Baucau

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa Ilmu Kebidanan

Sebagai kompetensi, tambahan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian lebih lanjut, dan terkait dengan persalinan *Sectio Caesarea* tentang faktor penyebab persalinan SC dan indikasinya

#### 2. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan bagi pihak instalasi yang berwenang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pada pelayanan pasien yang diharuskan mendapatkan persalinan *Sectio Caesarea*.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi pengetahuan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil dapat memberikan informasi mengenai indikasi persalinan khususnya tindakan *Sectio Caesarea* serta dampaknya

4. Penelitian Selanjutnya

Arah bagi penelitian selanjutnya tentang persalinan *Sectio Caesarea*